

ABSTRAK

WULAN MAULINDA SARI, 2021. **Pemanfaatan Embung Ciberut sebagai Sumberdaya Air untuk Pertanian di Desa Heubeulisuk Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka.** Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan air untuk pertanian sehingga dilakukan pembangunan Embung Ciberut di Desa Heubeulisuk Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka. Sumber air Embung Ciberut berasal dari air hujan dan sungai cikeruh, embung ini memiliki peranan sebagai sumber daya air untuk membantu dalam pemenuhan kebutuhan air untuk pertanian ketika musim kemarau dan mengalami kekurangan air. Permasalahan mengenai pemenuhan kebutuhan air untuk pertanian terjadi pada lahan sawah yang berada di Dusun Dukuh Gambar. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi Embung Ciberut Sebagai Sumberdaya Air untuk Pertanian di Desa Heubeulisuk Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka dilihat dari debit air melalui pengukuran manual secara sederhana, kondisi saluran irigasi serta sarana prasarana. Permasalahan kedua yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan Embung Ciberut Sebagai Sumberdaya Air untuk Pertanian di Desa Heubeulisuk Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuisioner, studi kepustakaan, pengukuran debit dan studi dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden. Dalam pengelolaan data, penulis menggunakan analisis dengan rumus persentase (%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi Embung Ciberut sebagai sumberdaya air untuk pertanian dilihat dari sarana prasarana yang tersedia masih belum lengkap karena hanya tersedia mesin penyedot air. Kondisi saluran irigasi semuanya sudah permanen dengan sistem pemeliharaan saat ini yaitu adanya kontrol yang dilakukan oleh pihak desa tetapi belum optimal dalam perawatan dan pengelolannya, serta debit air yang kecil karena saluran irigasi yang tidak selalu terairi oleh air Embung Ciberut. Pemanfaatan Embung Ciberut sebagai sumberdaya air untuk pertanian, saat ini hanya dimanfaatkan untuk pengairan lahan sawah ketika musim kemarau atau saat lahan sawah mengalami kekurangan air dan belum adanya pengaturan resmi sehingga saat ini belum ada iuran wajib untuk para petani yang memanfaatkan air Embung Ciberut. Embung Ciberut memiliki peran dalam proses pertumbuhan tanaman serta peningkatan hasil produksi pertanian. Perbedaan produktivitas pertanian dipengaruhi oleh faktor pendukung lainnya berkaitan dengan sapta usaha tani. Harapan penelitian ini adalah masyarakat dan pemerintah mampu bekerjasama dalam mengupayakan pelestarian Embung Ciberut.

Kata Kunci: Embung Ciberut, Sumberdaya Air, Sapta Usaha Tani

ABSTRACT

WULAN MAULINDA SARI, 2021. *Utilization of Ciberut Reservoir as Water Resources for Agriculture in Heubeulisuk Village, Argapura District, Majalengka Regency.* Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

The background of this research is the existence of problems in meeting water needs for agriculture so that the Ciberut Reservoir is built in Heubeulisuk Village, Argapura District, Majalengka Regency. Ciberut Reservoir water sources come from rainwater and the Cikeruh river, this reservoir has a role as a water resource to assist in meeting water needs for agriculture during the dry season and experiencing water shortages. Problems regarding the fulfillment of water needs for agriculture occur in paddy fields located in Hamlet of Dukuh Gambar. The problem studied in this study is how the condition of the Ciberut Embung as a Water Resource for Agriculture in Heubeulisuk Village, Argapura District, Majalengka Regency is seen from the water discharge through simple manual measurements, the condition of irrigation channels and infrastructure. The second problem studied in this research is how to use Ciberut Reservoir as a Water Resource for Agriculture in Heubeulisuk Village, Argapura District, Majalengka Regency. The research method used is descriptive with a quantitative approach and data collection techniques through observation, interviews, questionnaires, literature studies, debit measurements and documentation studies. Sampling was done by random sampling technique, with a total sample of 35 respondents. In data management, the writer uses analysis with percentage formula (%). Based on the results of the study, it shows that the condition of the Ciberut Reservoir as a water resource for agriculture seen from the available infrastructure is still incomplete because only a water suction machine is available. The condition of the irrigation canals are all permanent with the current maintenance system, namely the control carried out by the village but not optimal in maintenance and management, and the water discharge is small because the irrigation canals are not always irrigated by Ciberut Reservoir water. The use of the Ciberut Reservoir as a water resource for agriculture, is currently only used for irrigating rice fields during the dry season or when the rice fields experience a shortage of water and there is no official regulation so that currently there is no mandatory fee for farmers who use Ciberut Reservoir water. Ciberut Reservoir has a role in the process of plant growth and increasing agricultural production. Differences in agricultural productivity are influenced by other supporting factors related to farming business. The hope of this research is that the community and the government are able to work together in trying to preserve the Ciberut Reservoir.

Keywords: *Ciberut Embung, Water Resources, Sapta Usaha Tani*